

**IMPLEMENTASI METODE TAMRINAT DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS
QUR'AN SANTRI DI TPQ AN-NUR DESA
KETITANGKIDUL KEC. BOJONG KAB.
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



Oleh :

**MUAMMAR KADAVI
NIM. 2119008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI METODE TAMRINAT DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS
QUR'AN SANTRI DI TPQ AN-NUR DESA
KETITANGKIDUL KEC. BOJONG KAB.
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



Oleh :

**MUAMMAR KADAVI
NIM. 2119008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muammar Kadavi
NIM : 2119008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Tamrinat Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Qur’an Santri di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul Kec. Bojong Kab. Pekalongan”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Yang Menyatakan



Muammar Kadavi
NIM 2119008

Fatmawati Nur Hasanah, M. Pd
Jln. Jatimas RT.07/RW.04, Desa Bojong Minggir
Kecamatan Bojong, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah, ID, 51156

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Muammar Kadavi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN KH. Abdurrahman Wahid c/q. Ketua Program Studi PAI

di- PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : MUAMMAR KADAVI
NIM : 2119008
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul : IMPLEMENTASI METODE TAMRINAT DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS
QUR'AN SANTRI DI TPQ AN-NUR DESA
KETITANGKIDUL KEC. BOJONG KAB. PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Juni 2024

Pembimbing,



Fatmawati Nur Hasanah, M. Pd

NIP. 19900528 2019 03 2 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : MUAMMAR KADAVI
NIM : 2119008
Judul : IMPLEMENTASI *METODE TAMRINAT* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS QUR'AN
SANTRI DI TPQ AN-NUR DESA KETITANGKIDUL KEC.
BOJONG KAB. PEKALONGAN

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada Hari Kamis, tanggal 20 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dian Rif'iyati, M. S.I
NIP. 19830127 2018 01 2 001

Penguji II

Lilik Riandita, M. Phil
NIP. 19850916 2020 12 2 009

Pekalongan, 28 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. **Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. **Huruf Hamzah**

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukru „ala ni“ amillah, penulis haturkan rasa syukur sedalam – dalamnya kehadiran Allah SWT, atas segala curahan nikmat yang tidak ada habisnya dan jangkauan rahmat-Nya yang tidak ada putusnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan syafaatnya kelak di hari kiamat. Amiin. Karya ilmiah ini semata-mata, dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terimakasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang beliau Bapak M. Mahrozan dan Ibu Lilis Khoiriyah yang senantiasa memanjatkan lantunan do'a, untaian nasihat dan motivasi.
2. Abah Kyai Haydar Chasan selaku Pengasuh Majelis Nurut Tholibin Desa Ketitangkidul Kec. Bojong Kab. Pekalongan dan para pengurus, santri-santrinya yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan turut serta berkontribusi dalam proses penyelesaian penelitian ini.
3. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M. Pd selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya selama mengerjakan skripsi sampai selesai.
4. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan ilmu dan pengalaman.
5. Calon istri saya Dian Dewi Lestari, S. Pd yang selalu memberikan suport dan doa sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman-teman saya semua terkhusus kepada M. Fikri Haikal dan M. Rizan Faqih yang sudah bersedia skripsinya untuk dijadikan acuan .



MOTTO

Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafa'at bagi para pembacanya di hari kiamat." (HR. Muslim)



ABSTRAK

Muammar Kadavi. 2024. *Implementasi Metode Tamrinat Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Qur'an Santri Di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul Kec. Bojong Kab. Pekalongan.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Fatmawati Nur Hasanah, M. Pd.

Kata Kunci : *Metode Tamrinat, Baca Tulis Qur'an, Ustadz, Santri.*

Metode Tamrinat merupakan metode evaluasi di TPQ An-Nur, dimana metode ini diterapkan oleh ustadz atau pengajar kepada santri-santrinya. Rumusan masalah penelitian ini ialah Bagaimana implementasi *Metode Tamrinat* di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan *Metode Tamrinat* di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana implementasi *Metode Tamrinat* di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul dan Guna mengetahui hal-hal yang mendukung dan menghambat pengimplementasian *Metode Tamrinat* di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan lapangan. Sumber data dalam penelitian ini ialah sumber data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Qur'an Santri di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul dibagi dalam 3 fase, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tiga hal tersebut tidak terlepas dari proses pembelajaran pada umumnya, khususnya pada pembelajaran menggunakan *Metode Tamrinat*, apalagi pembelajaran ini menggunakan strategi pembelajaran Drill, tentunya perlu sering melatih santri agar nantinya tujuan pembelajaran santri tercapai. Kemudian 3 fase tersebut dikolaborasikan ke teknik membaca, menulis, dan menghafal. Dalam pengimplementasian *Metode Tamrinat*, memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam menerapkan *Metode Tamrinat* adalah ruangan kelas yang mencukupi, terdapat buku khusus untuk menerapkan *Metode Tamrinat*, dan santri datang ke kelas tepat waktu. Adapun Faktor penghambat ialah santri absen dari tugas yang diberikan ustadz, santri tidak kondusif saat pembelajaran berlangsung, dan santri sering izin untuk ke toilet.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Implementasi Metode Tamrinat Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Qur’an Santri di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul Kec. Bojong Kab. Pekalongan”**. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen wali yang selalu memberikan nasihat dan motivasinya.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M. A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama.
5. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing peneliti dalam menyusun penulisan skripsi ini.

6. Kyai. Haydar Chasan, selaku Pengasuh Majelis Nuruth Tholibin beserta ustadz dan santri yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

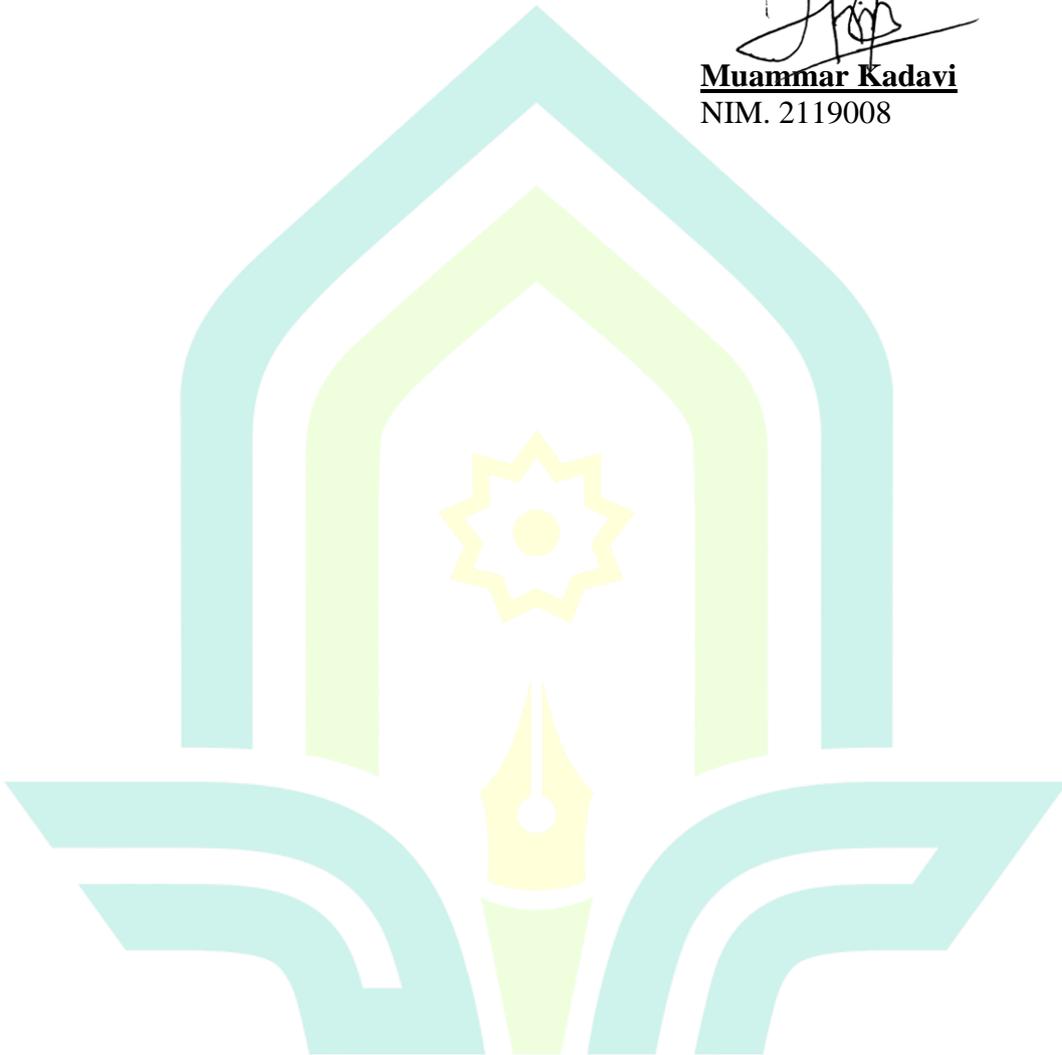
Pekalongan, 12 Juni 2024

Penulis



Muammar Kadavi

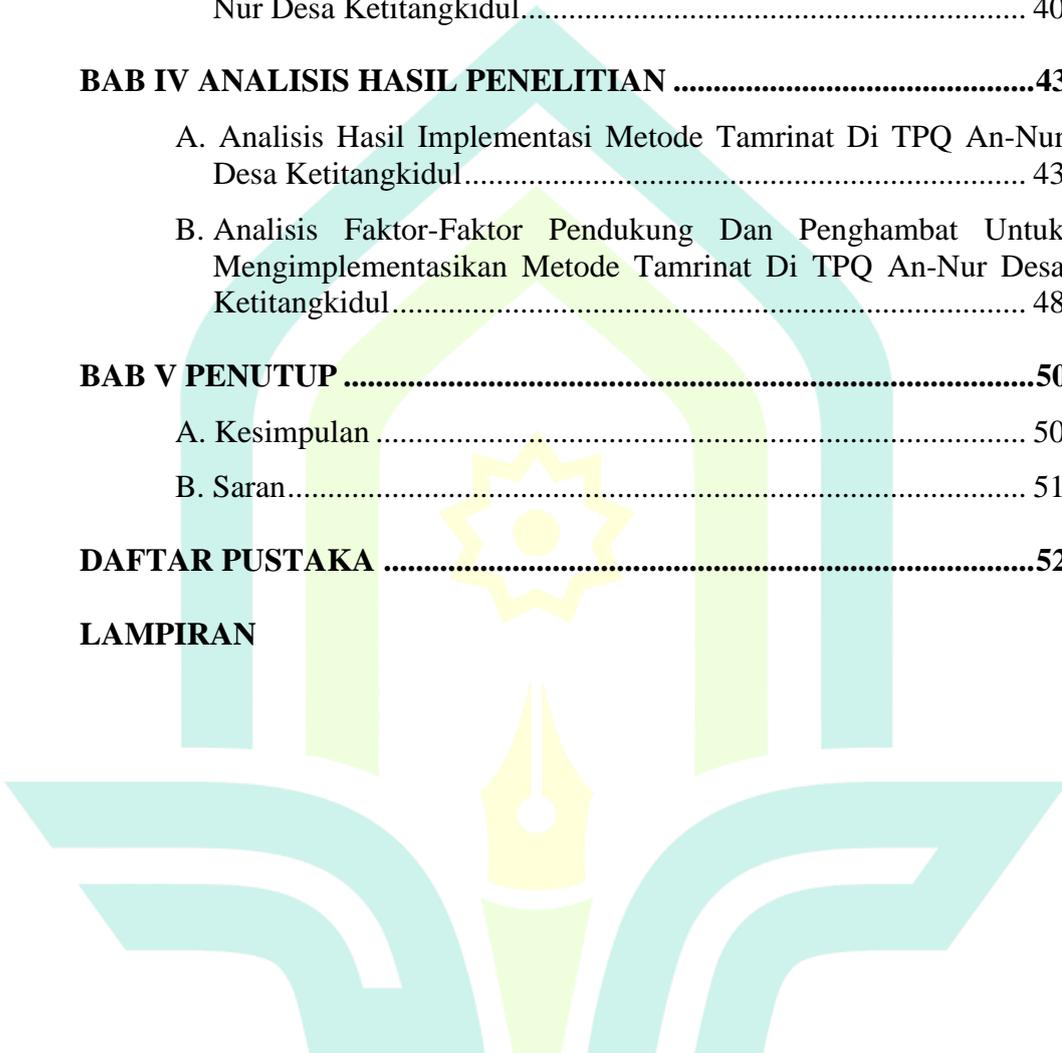
NIM. 2119008



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1. Tujuan	5
2. Kegunaan Penelitian.....	5
D. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	6
2. Sumber Data.....	10
3. Teknik Pengumpulan Data.....	11
4. Teknik Analisis Data.....	15
E. Sistematika Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Deskripsi Teori.....	19
1. Metode Tamrinat.....	19
2. Kemampuan Baca Tulis Qur'an.....	21
B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir.....	26

BAB III HASIL PENELITIAN	27
A. Profil Taman Pendidikan Qur'an An-Nur Desa Ketitangkidul...	27
B. Hasil Implementasi Metode Tamrinat Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Qur'an Santri di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul.....	32
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Tamrinat Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Qur'an Santri di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul.....	40
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	43
A. Analisis Hasil Implementasi Metode Tamrinat Di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul.....	43
B. Analisis Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Untuk Mengimplementasikan Metode Tamrinat Di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul.....	48
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-kisi Wawancara

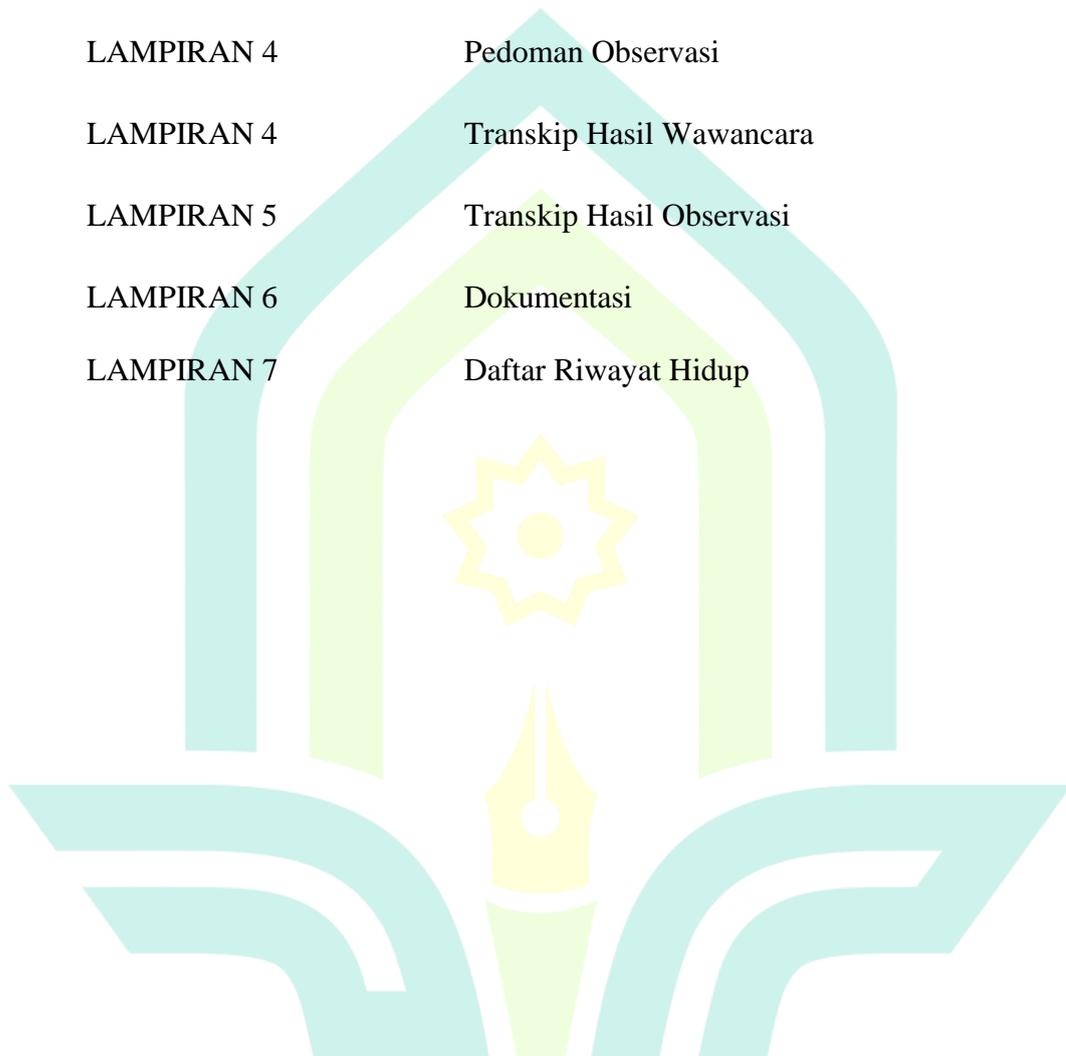
Tabel 1.2 Kisi-kisi Observasi

Tabel 1.3 Kisi-kisi Wawancara



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Surat Ijin Penelitian
LAMPIRAN 2	Surat Bukti Penelitian
LAMPIRAN 3	Pedoman Wawancara
LAMPIRAN 4	Pedoman Observasi
LAMPIRAN 4	Transkrip Hasil Wawancara
LAMPIRAN 5	Transkrip Hasil Observasi
LAMPIRAN 6	Dokumentasi
LAMPIRAN 7	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kitab Al-Qur'an adalah pesan yang diturunkan kepada Rasulullah SAW dari perantara Malaikat Jibril, mengandung hukum-hukum Islam serta pedoman agar tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat, baik dalam aspek fisik maupun spiritual. Kitab Qur'an Juga dianggap sebagai sumber semua ilmu serta memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi semua manusia. Menurut Profesor Quraish Shihab mempelajari Al-Qur'an merupakan hal wajib. Setiap individu memiliki tanggung jawab mempelajarinya. Agar bisa membacanya dengan benar, Ahmad Munir dan Sudarsono menyarankan pentingnya memahami tempat keluarnya huruf (makharijul huruf), tanda baca (harakat) dalam Al-Qur'an. Ilmu Tajwid diperlukan agar tujuan mempelajari Al-Qur'an tercapai.¹ Lebih afdhol jika memulai pembelajaran Al-Qur'an sejak masih usia dini, kemampuan membaca Al-Qur'an sudah sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Guna mencapai tingkat keterampilan yang lebih baik, diperlukan latihan yang rutin, baik secara individu maupun dalam kelompok, yang berlangsung secara terus-menerus.²

Terdapat banyak pembelajaran al-qur'an, hal ini memberikan fleksibilitas kepada pendidik untuk memilih metode yang sesuai dan praktis untuk diajarkan

¹ Luthfiah Nur Izzati, dkk, "Edukasi Baca Tulis Qur'an (BTQ) di Smp Al-Barkah Dan Senja Suradita," *Jurnal UMJ*, 2022.

² Luthfiah Nur Izzati, dkk, "Edukasi Baca Tulis Qur'an (BTQ) di Smp Al-Barkah Dan Senja Suradita".

kepada anak usia dini. Beberapa metode yang populer meliputi Iqra' (Iqro'), Al-Barqy, Qiro'aty, Tartil, Yanbu'a, Baghdadiyah, dan Metode Ummi. Pilihan metode pembelajaran Al-Qur'an dapat disesuaikan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, serta gaya pembelajaran yang paling cocok bagi mereka. Yang paling penting adalah memastikan bahwa pendidikan Al-Qur'an dilakukan dengan penuh dedikasi dan rasa hormat terhadap teks suci, dengan fokus pada pemahaman dan pengamalan yang mendalam.³

Dalam menjalankan pembelajaran BTQ tentunya perlu evaluasi, Evaluasi dalam konteks yang lebih luas merujuk pada suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengumpulan, dan penyediaan informasi yang sangat diperlukan untuk membentuk alternatif keputusan. Secara etimologi “Evaluasi” berasal dari bahasa Inggris yang artinya *Evaluation* dari akar kata *Value* yang berarti nilai atau harga. Evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis yang bertujuan untuk menentukan nilai dari suatu entitas, seperti ketentuan, kegiatan, keputusan, kinerja, proses, individu, objek, dan hal lainnya, berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.⁴ Menurut Sukardi, evaluasi merupakan suatu proses yang menilai kondisi dimana suatu tujuan telah tercapai. Evaluasi dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi Program. Evaluasi Pembelajaran berfokus pada penilaian terhadap proses belajar mengajar.⁵ Fokus penelitian ini pada evaluasi pembelajaran,

³ Amrindono, “Metode Pembelajaran Al-Qur’an Bagi Anak Usia Dini,” *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1 (2022), hlm : 8–16.

⁴ Zulkipli Nasution, “Evaluasi Pembelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah,” *Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 5, no. 1 (2022): 129–143.

⁵ Fatma Fatma dan Kemas Badaruddin, “Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan TPA An-Naufal

Metode Tamrinat hadir sebagai kegiatan untuk mengevaluasi pembelajaran santri, disitu santri dituntut untuk bisa mengerjakan soal-soal materi yang dipelajari selama seminggu dengan tujuan agar santri lebih mudah memahami isi materi baca tulis qur'an.

Metode Tamrinat merupakan metode evaluasi di TPQ An-Nur, dimana metode ini diterapkan oleh ustad atau pengajar kepada santri-santrinya. Metode Tamrinat berisi tentang Penentuan kalimat, penyebutan contoh kalimat, penyusunan kalimat, penyempurnaan kalimat, penyusunan kalimat, penyimpanan kata pada kalimat yang tepat.⁶ Penulis memilih judul penelitian Metode Tamrinat karena sebelumnya belum ada penelitian terkait Metode Tamrinat di TPQ An-Nur sehingga membuat penulis tertarik untuk menelitinya, selain itu metode ini mampu meningkatkan kemampuan santri dalam hal baca tulis qur'an, para santri diberikan latihan soal setiap seminggu sekali. Metode Tamrinat merupakan metode evaluasi yang satu-satunya mengadopsi dari pesantren ternama yaitu Pondok Pesantren Lirboyo serta pondok-pondok salaf lainnya, ini merupakan salah satu kelebihan dari TPQ An-Nur yaitu bisa mengadopsi Metode Tamrinat yang mana metode tersebut berasal dari Pondok Pesantren Lirboyo pondok-pondok salaf lainnya , tak mudah sekelas TPQ bisa menerapkan metode pembelajaran yang ada dipondok, pastinya lingkungan pondok pesantren dan TPQ sangatlah berbeda. Kelebihan dari Metode Tamrinat

Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Desa Sekonjing Kecamatan Tanjung Raja Ogan Ilir," *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 2, no. 1 (2016): 43–58.

⁶ Ihin Solihin, "Strategi Pembelajaran Nahwu Di Pesantren Ciloa Garut Dan Al-Ihsan Bandung", *Jurnal al-Tsaqafa* 14, No. 02 (2017) : 361 – 372.

ini antara lain mempermudah ustadz dalam mengevaluasi/menilai kemampuan BTQ setiap santri didukung dengan adanya buku khusus untuk menerapkan Metode Tamrinat. TPQ An-Nur sendiri merupakan satu-satunya TPQ di Ketitangkidul yang menerapkan Metode Tamrinat, TPQ An-Nur dinaungi oleh Yayasan An-Nur Desa Ketitangkidul, dimana Yayasan tersebut terdapat beberapa tingkatan kelas yaitu kelas Jilid, Ghorib, Madin, dan kelas remaja serta pondok pesantren. Fokus peneliti ialah pada bagian Metode Tamrinat untuk kelas anak-anak dan remaja, dikarenakan pada fase usia tersebut merupakan usia emas seseorang untuk belajar.

Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai evaluasi pembelajaran santri melalui Metode Tamrinat di TPQ An-Nur, karena di TPQ tersebut merupakan satu-satunya TPQ yang menerapkan Metode Tamrinat, dengan mengoptimalkan evaluasi pembelajaran santri maka santri mudah untuk memahami apa yang telah disampaikan oleh ustad. Metode Tamrinat layak diteliti karena metode tersebut bersifat latihan soal, latihan soal setiap ustad tidaklah sama dan menyesuaikan kemampuan santri disetiap kelas, dengan adanya penelitian ini penulis berharap mampu untuk memberikan gambaran rangkuman cara setiap tenaga pendidik di TPQ An-Nur dalam menerapkan Metode Tamrinat dengan harapan agar menjadikan bahan evaluasi kedepannya agar Metode Tamrinat berjalan lebih baik lagi dan memberikan sumber ilmu-ilmu baru yang ditemukan oleh peneliti di lapangan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik hal tersebut dan ingin mengkaji lebih dalam sehingga peneliti mengangkat judul **“Implementasi**

Metode Tamrinat Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Qur'an Santri di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul Kec. Bojong Kab. Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diambil antara lain :

1. Bagaimana implementasi Metode Tamrinat di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul?
2. Bagaimana hasil implementasi Metode Tamrinat di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi Metode Tamrinat di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul.
- b. Untuk mendeskripsikan mengenai hasil implementasi Metode Tamrinat di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1). Untuk Sarana ilmu pengetahuan.
- 2). Berharap menjadi strategi mendidik yang lebih baik lagi.
- 3). Berharap santri lebih giat dalam menuntut ilmu.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi pembaca, agar lebih mengetahui metode dalam mendidik santri di lembaga pendidikan.

- 2) Bagi Peneliti, agar meningkatkan ilmu pengetahuan dalam hal metode belajar mengajar di Taman Pendidikan Quran.
- 3) Bagi pengajar, diharapkan agar metode pengajarannya dapat meningkatkan semangat belajar para santri.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian lapangan, atau *field research*, adalah metode penelitian yang mengumpulkan informasi langsung dari subjek penelitian, yang disebut sebagai responden atau informan. Informasi ini diperoleh melalui berbagai instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara, dan metode lainnya.⁷ Menurut Roice Singleton, penelitian lapangan memiliki akar dari dua tradisi yang terkait, yaitu antropologi dan sosiologi. Dalam tradisi antropologi, terdapat metode studi yang dikenal sebagai etnografi, yang menekankan pada pemahaman mendalam tentang budaya dan kehidupan masyarakat melalui observasi partisipatif dan interaksi langsung dengan subjek penelitian.⁸

Zelditch membagi metode penelitian lapangan, atau yang disebutnya sebagai *field method*, ke dalam tiga kategori utama, yaitu:

- 1) Observasi Partisipasi: Peneliti terlibat secara aktif dalam situasi yang

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin : Antasari Press, 2011), hlm. 15.

⁸ Fadlun Maros, Julian Elitear, dkk, *Penelitian Lapangan (Field Research)* (Medan : Universitas Sumatra Utara, 2016), hlm. 6.

diamati, sering kali secara langsung berinteraksi dengan subjek penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami lebih dalam tentang fenomena yang diamati dari sudut pandang yang lebih intim.

- 2) Wawancara Informan: Peneliti melakukan wawancara dengan informan yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan terkait dengan topik penelitian. Wawancara ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang sudut pandang, pengalaman, dan pemahaman informan terhadap masalah yang diteliti.
- 3) Enumerasi dan Sampel: Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui survei atau pengamatan yang sistematis terhadap sampel populasi yang representatif. Ini dapat melibatkan penggunaan angket atau observasi terstruktur untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar secara efisien.

Ada beberapa karakteristik dari *Field Research*, antara lain peneliti langsung mengamati dan juga turut serta dalam hubungan sosial didalamnya dan terdapat informan yang berperan sebagai memberikan informasi tentang orang lain.⁹ Tujuan penelitian lapangan adalah untuk menggali dan memahami pengalaman yang signifikan dalam kehidupan seseorang yang dapat memiliki dampak yang besar, bahkan mengubah hidup mereka.¹⁰ Menurut Suprijanto,

⁹ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar : Syakir Media Press, 2021), hlm. 59.

¹⁰ Fadlun Maros, Julian Elitear, dkk, *Penelitian Lapangan (Field Research)* (Medan :

manfaat dari penelitian lapangan adalah memberikan kesempatan untuk mengumpulkan pengalaman dan informasi baru secara langsung dari lapangan. Selain itu, penelitian lapangan juga membantu dalam membangun minat dan ketelitian pengamatan terhadap fenomena yang diamati. Selain itu, penelitian lapangan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar sambil bekerja, dengan terlibat langsung dalam proses pengumpulan data dan pengamatan di lapangan.¹¹

Peneliti melakukan observasi lapangan, tujuannya untuk mengeksplorasi situasi terbaru, termasuk interaksi individu dan interaksi dalam kelompok. Dalam metode penelitian ini, penulis terjun ke lapangan mengamati situasi dan kondisi yang sedang berlangsung. Tempat penelitian yang dijelajahi adalah Taman Pendidikan Quran An-Nur di Desa Ketitangkidul, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian deskriptif adalah sebuah strategi penelitian di mana peneliti menyelidiki kejadian atau fenomena dalam kehidupan individu-individu, dan meminta satu individu atau sekelompok individu untuk menceritakan pengalaman hidup mereka. Peneliti kemudian merangkum

Universitas Sumatra Utara, 2016), hlm. 18.

¹¹ Marwa Marwa dan M. Fadhly Farhy Abbas, "Pelatihan Penelitian Lapangan Mahasiswa ABA dan STIBA Persada Bunda Pekanbaru," *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 1 (2023), hlm : 1–8..

informasi tersebut kembali dalam bentuk deskripsi kronologis. Menurut Moh. Nazir, penelitian deskriptif memfokuskan pada pemahaman terhadap masalah-masalah yang ada dalam masyarakat, termasuk norma-norma dan tata cara yang berlaku di dalamnya. Penelitian ini juga membahas situasi-situasi tertentu, seperti hubungan antar kegiatan, sikap-sikap, dan pandangan-pandangan yang sedang berlangsung di masyarakat. Selain itu, penelitian deskriptif juga menelaah pengaruh dari suatu fenomena terhadap masyarakat. Karakteristik dari penelitian deskriptif adalah bahwa data yang diperoleh biasanya berupa kata-kata, gambar, atau narasi, dan bukan berupa angka-angka seperti yang ditemukan dalam penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif antara lain untuk menyajikan gambaran yang komprehensif dan detail mengenai suatu kejadian atau fenomena tertentu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap dan menjelaskan dengan lebih mendalam suatu fenomena yang terjadi.¹² Manfaat dari pendekatan deskriptif adalah memberikan kesempatan bagi individu sebagai subjek penelitian untuk melakukan interpretasi terhadap pengalaman atau fenomena yang mereka alami. Kemudian, peneliti juga melakukan interpretasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan pengetahuan yang lebih kaya tentang fenomena yang diteliti. Hal ini memungkinkan terbentuknya pemahaman yang holistik dan mendalam

¹² Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus" *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 2, No. 1 (2021), hlm : 48–60.

melalui dialog dan interaksi antara subjek penelitian dan peneliti.¹³

Peneliti memilih jenis pendekatan seperti ini dikarenakan data-data penelitian yang dibutuhkan berupa informasi terkait sistem evaluasi pembelajaran dan peneliti berusaha mencari informasi yang mendalam terkait implementasi Metode Tamrinat di Taman Pendidikan An-Nur Ketitangkidul.

2. Sumber Data

a) Primer

Data primer adalah sebuah informasi, didapatkan dan dikumpulkan secara langsung dari objeknya. Diperoleh melalui interaksi antara peneliti dan sumber informasi, seperti wawancara yang dilakukan oleh peneliti, observasi lapangan, dan informasi yang diperoleh langsung dari informan. Sumber data primer penelitian ini antara lain :

- 1). Kepala TPQ An-Nur Ketitangkidul
- 2). Tenaga Pendidik TPQ An-Nur Ketitangkidul

b) Sekunder

Data sekunder ialah data yang merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber atau pihak lain yang telah ada sebelumnya. Dalam konteks ini, penulis tidak menggali informasi secara langsung dari narasumber atau objek penelitian, tetapi menggunakan data yang sudah ada, seperti grafik, tabel, diagram, dan teks yang dihasilkan oleh peneliti

¹³ Dr. Tjipto Subadi, M. Si, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2006), hlm. 98.

sebelumnya. Data sekunder sering digunakan untuk memberikan dukungan atau konteks tambahan bagi informasi primer yang telah dikumpulkan, dan sumbernya bisa berupa literatur, penelitian sebelumnya, buku, atau bahan pustaka lainnya.¹⁴

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi komunikasi di mana informasi dikumpulkan melalui dialog tanya-jawab antara peneliti dan narasumber. Dalam era kemajuan teknologi informasi yang saat ini berkembang, wawancara bisa dilakukan tanpa harus pertemuan langsung, melalui media telekomunikasi. Secara mendasar, wawancara membantu dalam mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai isu atau topik yang sedang diteliti. Selain itu, wawancara juga dapat digunakan untuk memverifikasi informasi atau keterangan yang telah diperoleh melalui teknik penelitian lain sebelumnya. Peneliti telah memilih beberapa narasumber yang nantinya menjadi objek untuk diwawancarai, antara lain :

- 1) Pengasuh Yayasan, dipilih karena seseorang yang mengerti segala seluk beluk di TPQ An-Nur.
- 2) Kepala TPQ, dipilih menjadi narasumber karena merupakan seorang yang memajemen lembaga TPQ.

¹⁴ Munifah, M. Kom, "4 Jenis dan Sumber Data, Wajib diketahui calon pejuang tugas akhir", <https://komputerisasi-akuntansi-d3.stekom.ac.id/informasi/baca/4-Jenis-dan-Sumber-Data-Wajib-Diketahui-Calon-Pejuang-Tugas-Akhir> (Diakses pada tanggal 2 Oktober 2023).

- 3) Tenaga pendidik sebanyak 5 orang, tenaga pendidik dipilih karena tenaga pendidik yang mengimplementasikan Metode Tamrinat kepada santri.
- 4) Perwakilan Santri TPQ 2 orang, santri dipilih karena merupakan orang yang merasakan manfaat Metode Tamrinat secara langsung.

Kemudian penulis menjabarkan kisi-kisi wawancara, antara lain :

Tema	Indikator
Bagaimana implementasi Metode Tamrinat di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hal yang dilaksanakan sebelum Metode Tamrinat 2. Ustadz menuliskan soal didepan santri 3. Santri mengerjakan soal yang diberikan oleh Ustadz 4. Santri menyerahkan hasil pengerjaannya ke ustadz 5. Ustadz menilai hasil pengerjaan santri dan mengevaluasinya
Apa saja faktor pendukung dan penghambat untuk mengimplementasikan Metode Tamrinat di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hal yang mendukung berjalannya Metode Tamrinat. 2. Hal yang menghambat berjalannya Metode Tamrinat.

Tabel 1.1 Kisi-kisi Wawancara

b. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik yang sering digunakan dalam pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif. Dalam esensinya, observasi melibatkan penggunaan indra, seperti penglihatan, penciuman, dan pendengaran, untuk mengumpulkan informasi yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian. Hasil dari proses observasi dapat berupa catatan mengenai aktivitas, peristiwa, objek, kondisi, suasana tertentu, dan juga ekspresi emosi yang diamati pada individu atau dalam situasi yang diamati. Observasi dilakukan terhadap proses evaluasi pembelajaran Tamrinat yang dilaksanakan di TPQ An-Nur Ketitangkidul.

Selanjutnya penulis menjabarkan kisi-kisi observasi, antara lain :

Tema		Aspek yang diamati
Bagaimana implementasi Metode Tamrinat di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul?	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ustad Merencanakan Soal 2. Ustadz membuat soal 3. Ustadz menuliskan Soal di papan tulis
	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri Mengerjakan Soal 2. Ustadz mengawasi santri
	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ustadz Menilai hasil pengerjaan santri 2. Ustadz mengevaluasi hasil pengerjaan santri

Apa saja faktor pendukung dan penghambat untuk mengimplementasikan Metode Tamrinat di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul?	Pendukung	Santri kondusif saat pelaksanaan Metode Tamrinat
	Penghambat	Santri membuat gaduh saat pelaksanaan Metode Tamrinat

Tabel 1.2 Kisi-kisi Observasi

c. Dokumen

Data berupa dokumen seperti ini dapat sangat berharga dalam penggalian informasi mengenai peristiwa dimasa lalu. Namun, peneliti harus memiliki kepekaan teoretis untuk menganalisis dan memaknai beberapa dokumen tersebut sehingga tidak hanya menjadi bahan yang tidak memiliki makna saja. Dengan pemahaman teoretis yang baik, dokumen-dokumen tersebut dapat digunakan sebagai sumber informasi yang kaya dan relevan untuk pemahaman yang mendalam pada konteks sejarah atau topik yang sedang diteliti.¹⁵

Peneliti melakukan teknik dokumentasi untuk memperoleh data berupa buku-buku, transkrip nilai, catatan-catatan, dan lain-lain yang berkaitan dengan pengimplementasian Metode Tamrinat di TPQ An-Nur Ketitangkidul.

¹⁵ Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif", <https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html> (Diakses tanggal 3 Oktober 2023).

4. Teknik Analisis Data

Menurut Patton (1980), analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan unit-unit dasar penguraian. Dengan demikian, analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola-pola, kategori-kategori, dan unit-unit dasar penguraian, sehingga memungkinkan penemuan tema-tema dan pembentukan hipotesis kerja yang didasarkan pada data. Teknik analisis data kualitatif memiliki karakteristik yang mencakup penggunaan simbol dalam bentuk kata, frasa, atau kalimat yang mewakili beberapa kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Input data kualitatif maupun output hasil analisisnya berupa simbol-simbol tersebut, di mana hasil akhirnya sering disebut sebagai deskripsi verbal.¹⁶ Tujuan dari analisis data kualitatif adalah agar peneliti dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang hubungan antar Tema-Tema yang diamati. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian dengan cara yang lebih kontekstual dan terperinci.¹⁷ Manfaat dari teknik analisis data ialah peneliti dapat mengembangkan data secara teori melalui proses data yang dikumpulkan secara berulang-ulang menggunakan teknik triangulasi.¹⁸

¹⁶ Mohammad Mulyadi, "Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 16, no. 1 (2013): 71.

¹⁷ Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus" *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 2, No. 1 (2021), hlm : 48–60.

¹⁸ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar : Syakir Media Press, 2021), hlm. 159.

Analisis data ialah hasil wawancara di lapangan, analisis data disusun secara sistematis yang didapatkan melalui proses wawancara sehingga mempermudah peneliti untuk mengambil kesimpulan. Peneliti menggunakan model analisis data dari Miles, Huberman dan Saldana antara lain :

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada langkah-langkah dalam memilih, fokus, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data yang muncul dalam semua teks sumber, seperti catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dalam hal ini Kondensasi data dilakukan melalui proses wawancara dengan objek yang diwawancarai di TPQ An-Nur Ketitangkidul.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyatuan informasi yang sudah didapat. Pada tahap ini penulis akan menggali lebih dalam informasi dari data yang telah disaring dari hasil wawancara dengan menggunakan skema, gambar, tabel atau yang lainnya. Pada bagian ini penulis menjabarkan mengenai implementasi metode tamrinat dan apa saja problematika yang dihadapi oleh tenaga pengajar.

c. Kesimpulan

Penelitian kualitatif melakukan usaha berkelanjutan dalam menarik kesimpulan selama berada di lapangan. Sejak awal proses pengumpulan data, mereka mencari makna dalam objek, mencatat pola yang teratur

(dalam kerangka teori), memberikan penjelasan, menciptakan konfigurasi mungkin, memahami alur sebab akibat, dan merumuskan proposisi. Kesimpulan-konklusi ini dijelaskan dengan sikap fleksibel, tetap terbuka, dan skeptis, meskipun kesimpulan awal mungkin sudah ada. Dalam hal ini penulis menjabarkan kesimpulan dari isi penelitian.¹⁹

E. Sistematika Penelitian

Penulis menyusun sistematika skripsi agar memudahkan dalam menyusun penelitian dan nantinya dapat menyusun hasil penelitian secara teratur dan sistematis. Sistem penulisannya antara lain :

BAB I. Pendahuluan, meliputi : latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Landasan teori berisi kajian teoritis antara lain *pertama* teori tentang Metode Tamrinat, *kedua* teori tentang Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Qur'an, dan yang *ketiga* tentang Taman Pendidikan An-Nur Desa Ketitangkidul.

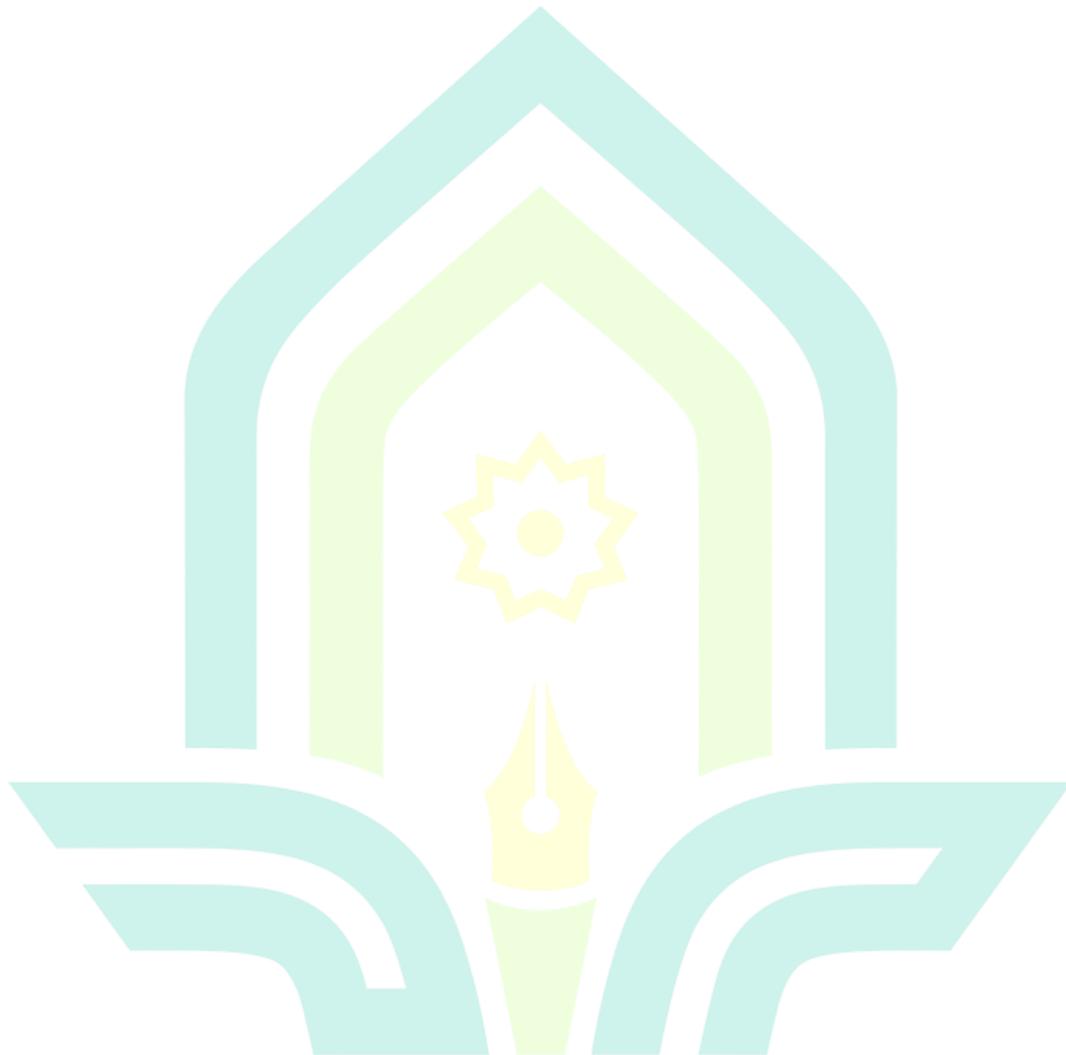
BAB III. Data penelitian tentang implementasi ustadz dalam menerapkan Metode Tamrinat di TPQ An-Nur Ketitangkidul berisi tentang bagaimana pengimplementasian Metode Tamrinat kepada santri dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam Metode Tamrinat.

BAB IV. Bab ini membahas tentang implementasi ustadz dalam

¹⁹ Feny Rita Fiantika,dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 70.

menerapkan Metode Tamrinat di TPQ An-Nur Ketitangkidul. Bentuk pengimplementasiannya dibahas oleh peneliti.

BAB V. Bab ini dikemukakan kesimpulan kemudian berbagai macam saran dan juga penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa Strategi pembelajaran sangatlah penting bagi ustadz/tenaga pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam hal berikut ustadz di TPQ An-Nur Desa Ketitangkidul membagi 3 fase untuk menerapkan Metode Tamrinat, yaitu : Fase Perencanaan, Fase Pelaksanaan, dan Fase Evaluasi. Dari ketiga fase tersebut ustadz juga mengkolaborasikannya menjadi 3 teknik untuk mendukung proses pembelajaran Metode Tamrinat, antara lain : Teknik Menulis, Membaca, dan Menghafal.
2. Dalam pengimplementasian Metode Tamrinat, ustadz juga memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung antara lain : Ruangan kelas yang mencukupi, Terdapat buku khusus untuk menerapkan Metode Tamrinat, dan Santri datang ke kelas tepat waktu. Adapun untuk Faktor penghambat antara lain : Santri absen dari tugas yang diberikan ustadz, Santri tidak kondusif saat pembelajaran berlangsung, dan Santri sering izin untuk ke toilet.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Lembaga TPQ

Lembaga TPQ An-Nur Ketitangkidul agar dapat memberikan dukungan penuh kepada para santri, seperti melengkapi fasilitas pembelajaran serta sarana dan prasarana yang baik agar santri dapat merasa nyaman belajar di kelas.

2. Bagi Santri

Bagi santri harus meningkatkan belajar lagi baik di kelas maupun di rumah. Dan tetap beristiqomah belajar dengan evaluasi Metode Tamrinat.

3. Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menganalisa lebih dalam serta lebih *update* tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di TPQ An-Nur Ketitangkidul.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrindono. 2022. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 1.
- Kustiwi, Ety. 2008. Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al- Qur'an Pada Anak. Malang : UIN Malang.
- Fatma dan Kemas Badaruddin. 2016. Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan TPA An-Naufal Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Desa Sekonjing Kecamatan Tanjung Raja Ogan Ilir. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 2 No. 1.
- Hamid, Abd. 2019. Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, Vol. 9 No. 2.
- Izzati, L N, dkk. 2022. Edukasi Baca Tulis Qur'an (BTQ) di SMP Al-Barkah Dan Senja Suradita. *Pengabdian Masyarakat*. E-ISSN: 2714-6286.
- Umihani. 2018. Metode Pembinaan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Media Kartu Kwartet Tajwid. *Jurnal Genealogi PAI*. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/genealogi/article/download/820/681>.
- Maros, Fadlun, dkk. 2016. Penelitian Lapangan (*Field Research*). Medan : Universitas Sumarea Utara.
- Marwa dan M. Fadhly Farhy Abbas. 2023. Pelatihan Penelitian Lapangan Mahasiswa ABA dan STIBA Persada Bunda Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 4 No. 1.

Mulyadi, Mohammad. 2013. Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 16 No. 1.

Nahdiyah, Umi, dan Nanang Zamroji. 2022. Implementasi Program BTQ (Baca Tulis Al- Qur'an) di Sekolah LHS (Lima Hari Sekolah) Untuk Meningkatkan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Doko. *Jurnal Sinda*, Vol 2 No. 1.

Nasution, Zulkipli. 2022. Evaluasi Pembelajaran Al-Quran Hadis Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 5 No. 1.

Nurkholis, Muhammad, dkk. 2018. Kuttab Dan Relevansinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Kuttab Nurussalam Cikoneng Kabupaten Ciamis Tahun 2018. Bogor : STAI Al Hidayah Bogor.

Srijatun. 2017. Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11 No. 1.

Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin : Antasari Press.

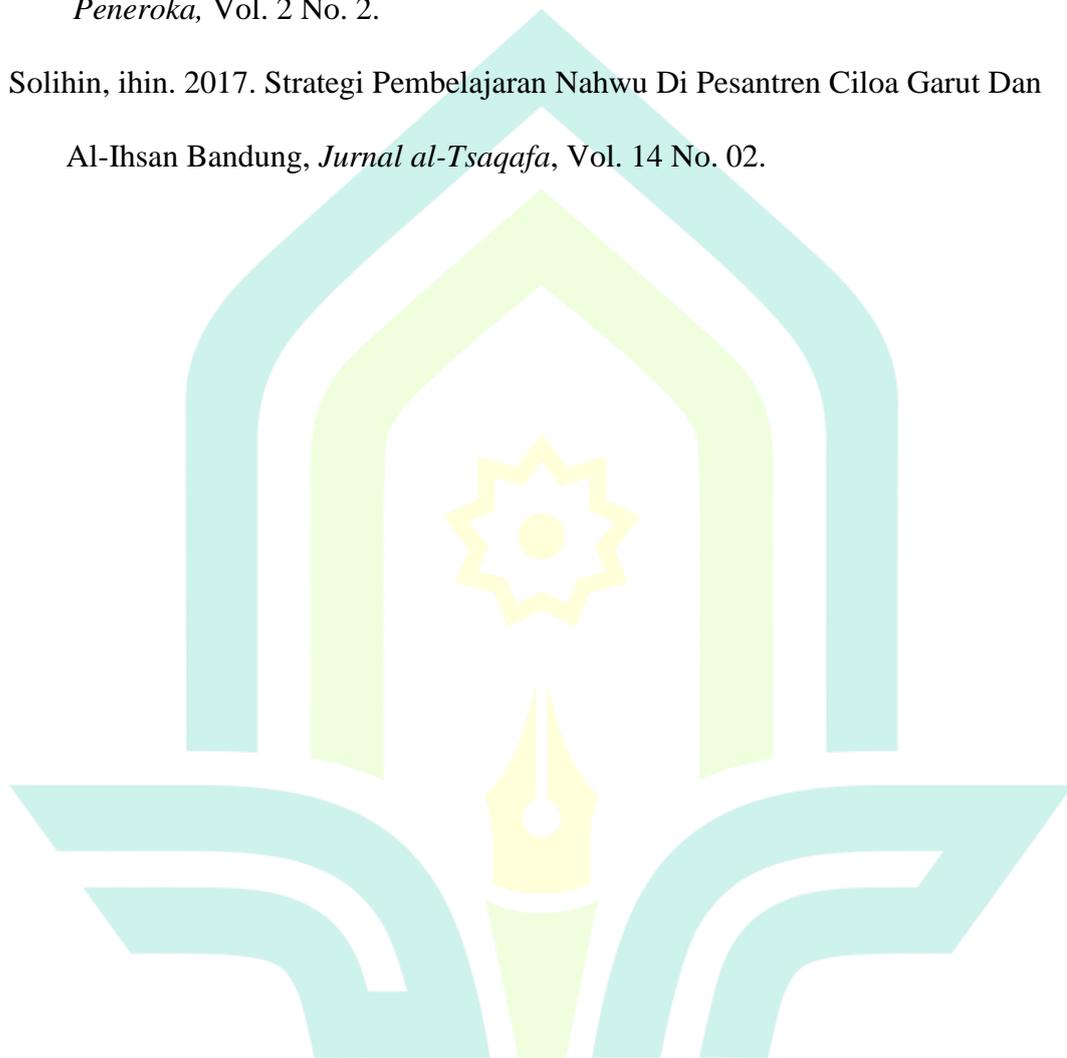
Rusandi dan Muhammad Rusli. 2021. Designing Basic/Descriptive Qualitative Research dan Case Studies. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 2 No. 1.

Sugiyono. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi.

Tambak, Syahraini. 2016. Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, Vol. 13 No. 2.

Prahastiwi, Mughniy Relika, dkk. 2023. Implementasi Pembelajaran BTQ Untuk Meningkatkan Kemampuan Tilawah Ibu-Ibu Di Desa Summersari, *Jurnal Peneroka*, Vol. 2 No. 2.

Solihin, ihin. 2017. Strategi Pembelajaran Nahwu Di Pesantren Ciloa Garut Dan Al-Ihsan Bandung, *Jurnal al-Tsaqafa*, Vol. 14 No. 02.



Lampiran Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muammar Kadavi
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 Juli 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum menikah
Alamat Lengkap : No. 87, RT. 01/RW. 01, Desa Ketitangkidul,
Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : M. Mahrozan
Nama Ibu : Lilis Khoiriyah
Alamat : No. 87, RT. 01/RW. 01, Desa Ketitangkidul, Kec.
Bojong, Kab. Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. Tamatan SDN Ketitanglor Kab. Pekalongan Lulus Tahun 2013
(Berijazah)
2. Tamatan SMPN 2 Kajen Kab. Pekalongan Lulus Tahun 2016
(Berijazah)
3. Tamatan SMK Muhammadiyah Bligo Kab. Pekalongan Lulus Tahun 2019
(Berijazah)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Penulis



Muammar Kadavi

NIM. 2119008